

**STRATEGI PENANAMAN AKIDAH AHLUSSUNNAH WALJAMAAH
ANNAHDLIYAH PADA PESERTA DIDIK
SMP TAKHASSUS PLUS AL MARDLIYAH KALIWUNGU SELATAN,
KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Persyaratan
Dalam Rangka Menyelesaikan Program Strata Satu (S.1)
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam (PAI)



Disusun Oleh:

MUHAMMAD YUSUF MAULANA

NIM : 156010217

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

2019

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 04 Mei 2019

Lampiran : 2 Ekslembar
Perihal : Naskah Skripsi
A.n Saudara. Muhammad Yusuf Maulana

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Wahid Hasyim Semarang
Di-Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

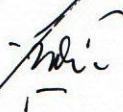
Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirimkan skripsi saudara :

Nama : Muhammad Yusuf Maulana
NIM : 156010217
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah
Annahdliyah Pada Peserta Didik SMP Takhassus Plus Al
Mardiyah Kaliwungu Selatan, Kendal

Selanjutnya saya mohon kepada Bapak Dekan Fakultas Agama Islam agar skripsi saudara tersebut dapat di munaqosahkan, dan atas perhatian Bapak, kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. H. Mudzakkir Ali, MA

Pembimbing II



Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.SI



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

PENGESAHAN

Skripsi Saudara/i : Muhammad Yusuf Maulana
NIM : 156010217
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S1
Judul : Strategi Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah
Pada Peserta Didik SMP Tkhusus Plus Al Mardliyah Kaliwungu
Selatan Kendal

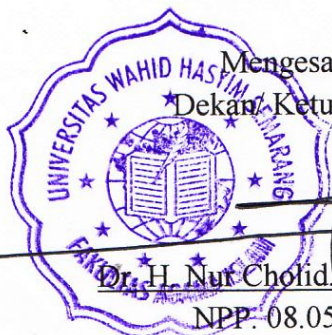
Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang pada tanggal :

26 Juli 2019

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Agama Islam Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Semarang, 26 Juli 2019

- | | | |
|----------------------|-------------------------------------|---------|
| 1. Penguji I | : M. Ahsanul Husna, M.Pd | 1. |
| 2. Penguji II | : Linda Indiyarti Putri, M.Pd | 2. |
| 3. Sekretaris Sidang | : Kholfan Zubair Taqo Sidqi, M.Pd.I | 3. |
| 4. Pembimbing I | : Dr. H. Mudzakkir Ali, MA | 4. |
| 5. Pembimbing II | : Hj. Nur Asiyah, M.S.I | 5. |



Mengesahkan,
Dekan/Ketua Sidang,

Dr. H. Nur Cholid, M. Ag., M.Pd.

NPP: 08.05.1.0143

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Maulana, 156010217, Strategi Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah Pada Peserta Didik SMP Takhassus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, Pembimbing Dr. H. Mudzakkir Ali, MA. dan Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.SI.

Kata Kunci : Latar Belakang, Penanaman, Strategi, Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah.

Akhlaq merupakan cerminan dari tidak dan berhasilnya suatu pembelajaran. Upaya untuk mewujudkan akhlak perlu dilakukan beberapa upaya. Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah pada peserta didik merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan akhlak. Namun secara umum telah cenderung mengarah pada nuansa ibadah dan muamalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah, Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah serta Strategi Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah pada peserta didik SMP Takhassus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Latar belakang penanaman akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah pada Peserta Didik SMP Takhassus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal adalah untuk mencegah dan menghindarkan diri peserta didik dari pengaruh akidah aliran-aliran yang dianggap sesat, pengaruh hal-hal yang bersifat negatif dan arus globalisasi dengan kemajuan teknologi pada zaman akhir ini. (2) Pelaksanaan Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah Pada Peserta Didik SMP Takhassus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal melibatkan peserta didik, para guru pendidikan agama Islam serta kepala sekolah melalui penambahan mata kurikulum baru yaitu mata pelajaran Ke-NU-an, kegiatan amaliah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah seperti tahlilan, barzanji dan manaqiban serta membiasakan dengan prinsip dari Ahlussunnah Waljamaah, yaitu Tawasuth: yaitu bersikap mengambil jalur tengah ketika menghadapi persoalan, Tawazun: bersikap seimbang dalam segala hal, Ta'addul/ i'tidal : bersikap adil dalam menghadapi sesuatu, Tasamuh: menghargai perbedaan dan menghormati perbedaan dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar, (3) Strategi penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah di SMP Takhassus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan berawal dari penambahan kurikulum baru yaitu mata pelajaran Ke-NU-an yang di dalamnya mengkaji materi khususnya materi Akidah Ahlussunnah Waljamaah, mengamalkan materi seperti dengan membiasakan senyum, sapa dan salam saat bertemu dengan bapak dan ibu guru, membaca asmaul husna dan sholawat nariyah setiap pagi, sebelum pulang peserta didik membaca surat Al Asr, membiasakan berakhlakul karimah dan menghindari perlakuan dan faktor penyebab timbulnya hal yang bersifat negatif.

ABSTRACT

Muhammad Yusuf Maulana, 156010217, Aklah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah Planting Strategy In Students of Al Mardliyah Middle School Takhassus Plus Kaliwungu South Kendal.

Thesis: Islamic Education Study Program, Faculty of Islam, Wahid Hasyim University Semarang, Advisor Dr. H. Mudzakkir Ali, MA. and Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.SI.

Keywords: Background, Planting, Strategy, Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah.

Moral is a reflection of the failure and success of learning. Efforts to realize morals need to be made several efforts. Planting Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah on students is one of the efforts to realize morals. However in general it has tended to lead to the nuances of worship and muamalah.

This study aims to describe the background of planting Ahlussunnah Akidah Annahdliyah, Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah and the Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah Cultivation Strategy for students of Takhassus Plus Al Mardliyah Middle School Kaliwungu Selatan, Kendal Regency.

The results of this study are: (1) The background of the planting of Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah aqidah in the Students of the Kaliwungu South Takhassus Plus Al Mardliyah Middle School, Kendal is to prevent and avoid students from the influence of the aqidah schools which are deemed heretical, the influence of things negative nature and the flow of globalization with technological advances in these last days. (2) Implementation of Ahlussunnah Akidah Waljamaah Annahdliyah Cultivation In the Students of South Takhassus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Middle School, Kendal involved students, Islamic education teachers and principals through the addition of a new curriculum, namely the NU's subjects, the Ahlussunnah religious activity Waleed Annahdliyah such as tahlilan, barzanji and manaqiban and familiarize with the principles of Ahlussunnah Waljamaah, namely Tawasuth: namely to take the middle path when facing problems, Tawazun: being balanced in everything, Ta'addul / i'tidal: being fair in facing something, Tasamuh: respecting differences and respecting differences and Amar Ma'ruf Nahi Munkar, (3) Strategies for planting Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah in Takhassus Plus Al Mardliyah Middle Kaliwungu Middle School originated from the addition of a new curriculum, namely the NU subjects in studying the material especially the material of the Akidah Ahlussunnah Waljamaah, meng practice the material such as by getting a smile, greeting and greeting when meeting with the teacher and father, reading the Asmaul Husna and Sholawat Nariyah every morning, before going home the students read Al Asr's letter, getting used to the morality and avoiding behavior and the causes of negative things. .

DEKLARASI


Bismillahirrohmanirrohim.

Dengan Nama Allah Yang Maha Kuasa, Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala sesuatu yang tertulis dalam jarya ilmiah skripsi ini benar benar hasil karya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain. Dan menyatakakan juga dengan penuh tanggung jawab bahwa karya ini bukan hasil jiplakan atau plagiasi terhadap karya tulis orang lain sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan ilmiah yang sudah paten berstandar milik orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip dan di ambil inti substansinya atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 04 Mei 2019

Yang menyatakan,




Muhammad Yusuf Maulana
NIM 156010217

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya :

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah apa yang ada pada sebuah kaum hingga mereka mengubah apapun yang ada pada diri mereka.”¹

(QS. Ar Ra'du : 11)



¹ Al Qur'an Surat Arra'du ayat 11, *Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al Qur'an, Al qur'an Karim dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Semarang : Toha Putra, 1998.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua, terutama ibu yang tak menegenal lelah dalam meberi semangat dan doa kepada penulis.
2. Tak lupa kepada ayahku yang terlebih dahulu dipanggil di sisi Nya semoga di alam sana di mudahkan segala urusannya.
3. Adik perempuanku yang tersayang Siti Khafidhoturrofi'ah.
4. Teman ngopiku yang terkadang membuatku kesal dan senang di lingkungan manapun.
5. Calon makmumku yang semoga menjadi kekasih halalku.
6. Pembaca yang budiman.

Terimakasih atas doa dan dukungan dan penyemangat untuk semuanya



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertulis di Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Konsonan				Nama	Transliterasi	Nama
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal			
ا	-	ا		Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	ب	ب	ب	Ba	B/b	Be
ت	ت	ت	ت	Ta	T/t	Te
ث	ث	ث	ث	Ṡa	Ṡ/s	Es (titik di atas)
ج	ج	ج	ج	Jim	J/j	Je
ح	ح	ح	ح	Ḥa	Ḥ/ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	خ	خ	خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د		د		Ḍal	D/d	De
ذ		ذ		Zal	Z/z	Zet (titik di atas)
ر	-	ر	-	Ra	R/r	Er
ز	-	ز	-	Zai	Z/z	Zet
س	س	س	س	Sin	S/s	Es
ش	ش	ش	ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	ص	ص	ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (titik di bawah)
ض	ض	ض	ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (titik di bawah)
ط	ط	ط	ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	ظ	ظ	ظ	Za	Z/z	Zet (titik di bawah)
ع	ع	ع	ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	غ	غ	غ	Gain	G/g	Ge
ف	ف	ف	ف	Fa	F/f	Ef

ق	ق	ق	ق	Qof	Q/q	Qi
ك	ك	ك	ك	Kaf	K/k	Ka
ل	ل	ل	ل	Lam	L/l	El
م	م	م	م	Mim	M/m	Em
ن	ن	ن	ن	Nun	N/n	En
و	-	و	-	Wau	W/w	We
ه	ه	ه	ه	Ha	H/h	Ha
ء	-	-	-	Hamz ah	—'	Apostrof
ي	ي	ي	ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal	Nama	Trans.	Nama
◌َ	Fathah	A/a	A
◌ِ	Kasrah	I/i	I
◌ُ	Dammah	U/u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Vokal rangkap	Nama	Trans.	Nama
◌َـي	Fathah dan ya'	Ai/ai	A dan I
◌َـو	fathah dan wau	Au/au	A dan u

Contoh

كَيْفَ	Kaifa
حَوْلَ	Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Vokal panjang	Nama	Trans.	Nama
اَ	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
آ	Fathah dan alif maqṣūrah		
يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh

مَاتَ	Māta
رَمَى	Ramā
قِيلَ	Qīla
يَمُوتُ	Yamūtu

D. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة atau ة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah t sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

الأَطْفَالِ رَوْضَةَ	Rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةِ الْفَاضِلَةَ	Al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةَ	Al-ḥikmah

E. Syaddah

Huruf konsonan yang memiliki tanda syaddah atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbanā
نَجِينَا	Najjainā
الْحَقُّ	Al-Ḥaqq
الْحَجُّ	Al-Ḥajj
نَعَمٌ	Nu‘‘ima
عَدُوٌّ	‘Aduww

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah ī. Contoh:

عَلِيٌّ	‘Alī
عَرَبِيٌّ	‘Arabī

F. Kata sandang

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	Al-Syāmsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	Al-Zalzalah (bukan az-zatzalah)
الْفَلْسَفَةُ	Al-Falsafah
الْبِلَادُ	Al-Bilād

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	Ta‘murūna
النَّوْءُ	An-Nau‘
شَيْءٌ	Syai‘un
أَمْرٌ	Umirtu

H. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān), 'Sunnah,' 'khusus,' dan 'umum.' Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

- Fī Zilāl al-Qur'ān,
- Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
- Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā' bi khuṣūṣ al-sabab.

I. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

اللَّهُ دِينُ	Dīnullāh	بِاللَّهِ	Billāh
---------------	----------	-----------	--------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf f. Contoh:

اللَّهُ رَحْمَةً فِي هُمْ	Hum fī rahmatillāh
---------------------------	--------------------

J. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi).

Contoh:

- Wa mā Muḥammadun illā rasūl
- Inna awwala baitin wuḍi‘a limmāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan
- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur’ān
- Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
- Abū Naṣr al-Farābī
- Al-Gazālī
- Al-Munqiz min al-Ḍalāl



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat Nya kepada semua hamba-Nya yang selalu patuh dalam perintah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : Strategi Penanaman Akidah Ahlussunah Waljamaah Annahdhiyah Pada Peserta Didik SMP Takhassus Plus Al Mardhiyah Kaliwungu Selatan, Kendal semoga bermanfaat dan mendapat ridha-Nya.

Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, yang telah mengajarkan suatu kebenaran dan telah memberikan suatu teladan yang baik bagi umat manusia.

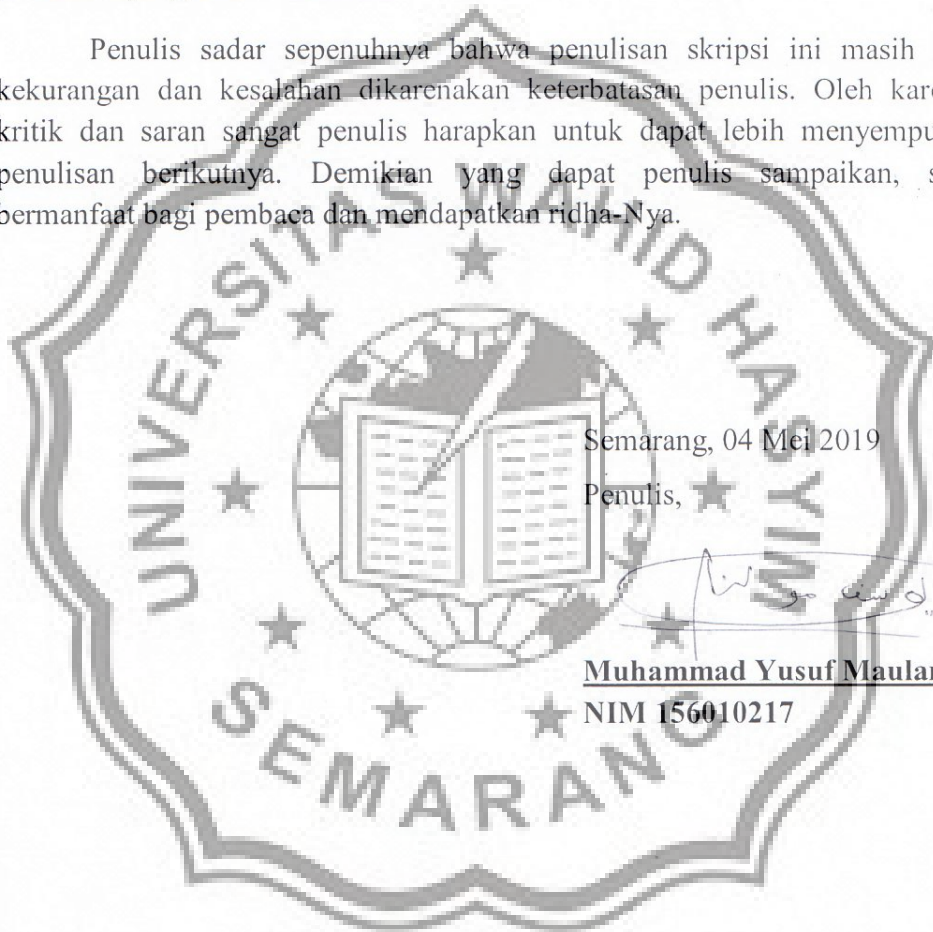
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semua ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih setulusnya dari hati kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik pemikiran, material maupun spiritual kepada penulis, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. -Mahmutarom, HR. SH, M.H. selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Cholid, M.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang.
3. Bapak Dr. H. Mudzakkir Ali, MA, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.SI, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk menuntun karya ilmiah skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak H. Romdhon S.Pd, selaku bapak kepala sekolah SMP Takhassus Plus Al Mardhiyah Kaliwungu Selatan yang telah memberikan izin tempat untuk penelitian.
5. Para staff karyawan dan guru khususnya guru pendidikan agama islam dan Ke-NU-an SMP Takhassus Plus Al Mardhiyah, Kaliwungu Selatan, Kendal yang membantu proses pelaksanaan penelitian karya ilmiah skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen beserta segenap staff dan karyawan Universitas Wahid hasyim Semarang yang telah membantu secara administratif sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.
7. Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim semarang dan perpustakaan umum daerah Kendal yang telah memfasilitasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga kecilku, yang tak hentinya memberikan motivasi dan semangat.
9. Calon ma'mumku yang sempoga menjadi kekasih halalku.

10. Para teman seperjuanganku yang senantiasa memberikan senyuman di setiap keadaan.
11. Semua pihak yang mendukung, hanya kepada Allah SWT, penulis berharap. Semoga amal kebbaikannya dib alas dengan balasan yang baik dan berlipat.

Sungguh kami tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal dan perbuatan yang telah di berikan.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk dapat lebih menyempurnakan penulisan berikutnya. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat bagi pembaca dan mendapatkan ridha-Nya.



Semarang, 04 Mei 2019

Penulis,

Muhammad Yusuf Maulana

NIM 156010217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRAC.....	v
DEKLARASI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	5
C. Telaah Pustaka.....	6
D. Fokus Penelitian.....	8
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	12
3. Jenis data dan sumber data.....	13
4. Metode pengumpulan data.....	13
5. Metode analisis data.....	14
H. Sistematika Pembahasan Skripsi.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Strategi Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Pembelajaran.....	17
2. Komponen Pembelajaran.....	19

3. Teori Pembelajaran.....	21
B. Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah.....	24
C. Strategi Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah	32
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
1. Profil SMP Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan.....	35
2. Kondisi Geografis.....	37
3. Jumlah Seluruh Siswa	37
4. Keadaan Tenaga Pendidikan.....	38
5. Kondisi Pengajar.....	38
6. Keadaan Sarana Prasarana.....	39
7. Keadaan Geografis	41
8. Struktur Organisasi.....	42
9. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	43
B. Data tentang Strategi Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah di SMP Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal.....	44
1. Latar Belakang Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah di SMP Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal.....	44
2. Pelaksanaan Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah di SMP Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal.....	47
3. Strategi Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah di SMP Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal.....	51
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	60
1. Analisis tentang Latar Belakang Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah pada Peserta Didik SMP Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal.....	60

2. Analisis tentang Pelaksanaan Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah Pada Peserta Didik SMP Takhassus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal.....	63
3. Analisis tentang Strategi Penanaman Akidah Ahlussunnah Waljamaah Annahdliyah di SMP Takhassus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

